# SKRIPSI

**ANALISIS KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) PADA PT. SAMUDERA MAKASSAR LOGISTIK**

****

**MUH.FAUZAN SYAHDILA DALARAMA IRFAN AS**

**NIT. 19.43.034**

**KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN**

**KEPELABUHANAN**

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN**

**POLITEKNIK ILMU PELAYARAN MAKASSAR**

**TAHUN 2023**

**ANALISIS KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA(K3) PADA PT SAMUDERA MAKASSAR LOGISTIK**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan

Program Pedidikan Diploma IV Pelayaran

Program Studi KALK

Disusun dan Diajukan oleh

MUH.FAUZAN SYAHDILA DALARAMA IRFAN AS

NIT. 19.43.034

PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV PELAYARAN

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN MAKASSAR

TAHUN 2023

# DAFTAR ISI

[SKRIPSI i](#_Toc137671431)

[DAFTAR ISI iii](#_Toc137671432)

[PRAKATA v](#_Toc137671433)

[ABSTRAK vi](#_Toc137671434)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc137671435)

[A. Latar Belakang 1](#_Toc137671436)

[B. Rumusan Masalah 6](#_Toc137671437)

[C. Tujuan Penelitian 6](#_Toc137671438)

[D. Manfaat Penelitian 6](#_Toc137671439)

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8](#_Toc137671440)

[A. Pengertian Analisis 8](#_Toc137671441)

[B. Logistik 11](#_Toc137671442)

[C. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 13](#_Toc137671443)

[D. Kecelakaan Kerja 15](#_Toc137671444)

[E. Perundang-Undangan K3 15](#_Toc137671445)

[F. Alat Yang Digunakan Dalam Kegiatan Logistik 18](#_Toc137671446)

[G. Alat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 20](#_Toc137671447)

[H. Kerangka Pikir 24](#_Toc137671458)

[I. Hipotesis 25](#_Toc137671459)

[BAB III METODOLOGI PENELITIAN 26](#_Toc137671460)

[A. Jenis Penelitian 26](#_Toc137671461)

[B. DefInisi Operasional Variabel 26](#_Toc137671462)

[C. Unit Analisis 26](#_Toc137671463)

[D. Teknik Analisis Data 27](#_Toc137671464)

[BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 28](#_Toc137671465)

[A.Gambaran Umum Pt Samudera Indonesia 28](#_Toc137671466)

[B.Organisasi 29](#_Toc137671467)

[C. Hasil Penelitian 32](#_Toc137671469)

[D. Pembahasan 35](#_Toc137671470)

[E. Faktor Penghambat Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada PT Samudera Makassar Logistik 42](#_Toc137671471)

[F. Cara Mengatasi Hambatan-Hambatan yang Terjadi pada PT Samudera Makassar Logistik 45](#_Toc137671472)

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 47

A.Simpulan 47

B.Saran 47

[DAFTAR PUSTAKA 48](#_Toc137671475)

# PRAKATA

Penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas

rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian dengan judul “Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) PADA PT. Samudera Makassar Logiatik” dapat diselesaikan dengan baik.

Selama melaksanakan penelitian ini penulis banyak menghadapi

tantangan dan hambatan, namun semuanya dapat teratasi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar beserta jajarannya, yang telah memberikan motivasi, arahan, serta izin untuk melakukan penelitian.
2. Drs.La Ode Hibay.M.Si dan Muhammad Hidayat L,M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penelitian.
3. Kepala Cabang PT Samudera Indonesia beserta staff yang telah memberikan bantuan terutama dalam proses pengumpulan data.
4. Kepada kedua orang tua tercinta penulis ayah Irfan As dan juga ibu Darmawati Tadjuddin yang telah mendukung saya dengan setulus hati dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Mahasiswi dengan NIM 05220190056 yang memberikan semangat dan setia menemani penulis dalam pengerjaan skripsi penulis.
6. Teman-teman saya di angkatan 40 (XL) jurusan ketatalaksanaan angkutan laut dan kepelabuhanan (KALK) yang telah bersama penulis selama 4 tahun
7. Seluruh member Gema Bumi Seram yang telah menjadi keluarga ke 2 bagi penulis.
8. Member Dormitory A.201 yang membantu penulis dalam mengerjakan skripsi

Tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak tetap penulis harapkan. Akhirnya, semoga tulisan ini dapat bermanfaat yang sebesar-besarnya bagi pembaca.

 Makassar, 2023

 Penulis

# ABSTRAK

**MUH.FAUZAN SYAHDILA**. **2023**. ANALISIS KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) PADA PT SAMUDERA MAKASSAR LOGISTIK (dibimbing oleh La Ode Hibay dan Muhammad Hidayat)

Tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian penulis adalah penemuanpenerapan K3 logistik pada PT.Samudera Makassar Logistik serta hambatan-hambatan apa saja yang dialami selama kegiatan K3 baik dilapangan maupun di kantor.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Samudera Makassar Logistik, sejak bulan agustus 2021 sampai bulan juli 2022. Sumber data adalah data primer yang langsung dari tempat penelitian dengan cara observasi langsung ke lapangan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan K3 di PT. Samudera Makassar Logistik terdapat pada kebijakan terkait K3 yang mencakup program K3,pelanggaran yang terjadi dan jaminan sosial bagi pekerja yang mengalami kecelakaan dalam bekerja

Kata kunci :Logistik, K3 , Keselamatan

# BAB IPENDAHULUAN

## Latar Belakang

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah lingkungan kerja. Semakin terjaminnya keselamatan kerja di lingkungan kerja akan membuat pekerja semakin merasa aman dan nyaman dalam bekerja yang dapat meningkatkan tingkat produktivitas sebuah perusahaan. Berdasarkan data dari *International Labour Organization* (ILO) pada tahun 2012 angka kematian yang diakibatkan karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK) sebanyak 2 juta kasus. Sedangkan pada tahun 2013, setiap 15 detik terdapar 1 tenaga kerja yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja dan 160 tenaga kerja mengalami sakit akibat kerja. Pada tahun 2015, setiap hari terjadi sekitar 6.000 kasus kecelakaan akibat kerja yang menyebabkan korban fatal di dunia, sedangkan di Indonesia pada tahun yang sama terjadi 20 kecelakaan kerja terjadi di kalangan pekerja per 100.000 pekerja(ILO, 2018).Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2011-2014 mengalami penurunan. Pada tahun 2011 terjadi sebanyak 57.929 kasus penyakit akibat kerja, pada tahun berikutnya meningkat sebanyak 60.322 kasus, pada tahun 2013 terjadi peningkatan menjadi 97.114 kasus dan pada tahun 2014, kasus penyakit akibat kerja (PAK) mengalami penurunan menjadi 24.910 kasus. Provinsi dengan jumlah kasus penyakit akibat kerja (PAK) tertinggi secara berurutan mulai dari tahun 2011-2013 terjadi di provinsi Jawa Tengah, Sumatera Utara, Banten, sedangkan pada tahun 2014 kasus penyakit akibat kerja (PAK) tertinggi terjadi di Pulau Bali (Kemenkes RI, 2016).

Kecelakaan kerja disebabkan karena dua faktor, faktor pertama yaitu faktor mekanis dan lingkungan *(unsafe condition)*, sedangkan faktor yang kedua adalah faktor manusia *(unsafe action)*. Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor manusia menempati posisi yang sangat penting terhadap terjadinya kecelakaan kerja yaitu antara 80-85% (Suma'mur, 2009).Faktor lain yang menjadi pendorong timbulnya kondisi tidak aman dalam bekerja adalah faktor organisasi. Faktor organisasi secara tidak langsung menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja dengan menciptakan faktor lingkungan kerja *(enabling factors)* yang memicu pekerjaan untuk melakukan tindakan tidak aman *(predisposing factors).* Gambaran seperti tidak tersedianya sarana keselamatan kerja secara lengkap, misalnya alat pelindung diri (APD), sehingga pekerja dapat bekerja tanpa menggunakan APD. Faktor organisasi secara langsung juga dapat merusak keefektifan sistem pertahanan sehingga terjadi kegagalan sistem *(reinforcing factors),* seperti kurang tegasnya penerapan peraturan dan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja.

 Risiko kesehatan dan keselamatan kerja juga dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan kerja yang tidak memenuhi standar atau persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja.Sumber bahaya di lingkungan kerja dapat berupa bahaya fisik, bahaya kimia, bahaya psikologis, bahaya ergonomis, dan juga bahaya manusia. tindakan yang menyebabkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Penerangan di tempat kerja merupakan faktor lingkungan yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Penerangan yang baik memungkinkan tenaga kerja melihat objek yang dikerjakan dengan jelas dan cepat. Penerangan yang cukup dan diatur sesuai dengan jenis pekerjaan yang harus dilakukan secara tidak langsung dapat mengurangi tingkat kecelakaan kerja pada perusahaan. Faktor peneragan yang berperan pada kecelakaan kerja antara lain kilauan cahaya langsung, pantulan benda mengkilap, dan bayang-bayang gelap yang dapat mengganggu tenaga kerja pada saat bekerja. Sedangkan disisi lain, tingkat pendidikan seorang karyawan mungkin dapat memiliki dampak terhadap resiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada saat bekerja. Pendidikan merupakan proses seseorang untuk mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk tingkah laku di dalam masyarakat. Semakin tingginya tingkat pendidikan seorang tenaga kerja, maka tenaga kerja akan cenderung menghindari potensi bahaya yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja pada saat melakukan pekerjaan.

Selain tingkat pendidikan tenaga kerja, faktor lama masa kerja dapat mempengaruhi resiko kecelakaan kerja yang dapat ditimbulkan akibat kerja. Masa kerja merupakan suatu periode atau durasi selama pekerja bekerja di suatu lokasi. Semakin lama masa kerja seorang tenaga kerja bekerja pada suatu perusahaan membuat tenaga kerja menjadi semakin berpengalaman dan mengetahui kondisi perusahaan secara lebih detail. Semakin lama masa kerja seorang tenaga kerja, maka tenaga kerja akan lebih berhati-hati dalam bekerja dan akan semakin menghindari resiko kecelakaan kerja yang mungkin dapat terjadi. Menurut teori Domino Heinrich terdapat lima faktor dalam urutan suatu kecelakaan kerja, khususnya kebiasaan, kesalahan tindakan, dan kondisi tidak aman, kecelakaan serta cedera seseorang. Usaha pencegahan kecelakaan kerja dapat berhasil dengan mulai memperbaiki sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Sedangkan menurut Bennett terdapat empat faktor bergerak yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja, yaitu faktor lingkungan, peralatan, bahaya dan manusia.Terdapat beberapa tindakan yang tidak aman yang dilakukan oleh tenaga kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja, diantaranya tidak menggunakan alat pelindung diri (APD), menggunakan peralatan yang tidak aman serta menggunakan peralatan dengan ceroboh dan tidak hati-hati.

Faktor-faktor tersebut yang dapat menciptakan kondisi tidak aman yang akan mengakibatkan resiko terjadinya kecelakaan kerja .Upaya untuk pencegahan terhadap penyakit dan kecelakaan akibat kerja adalah dengan penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada perusahaan. Penerapan sistem kesehatan dan keselamatan kerja yang baik dan benar dapat menekan resiko akibat kerja. Kecelakaan kerja dapat terjadi dilingkungan perusahaan di akibatkan oleh penggunaan alat-alat berat yang digunakan sebagai penopang kelancaran dalam perusahaan. Kecelakaan akibat kerja dapat menimbulkan korban jiwa maupun kerugian material bagi pekerja maupun perusahaan. Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan suatu bentuk upaya mencegah dan memberikan rasa aman kepada karyawan dan semua yang berada di dalam lingkungan kerja (Ramli, 2010).

PT Samudera Makassar Logistik adalah anak perusahaan dari PT Samudera Indonesia Group yang berlokasi di Jl.Sungai Saddang Lama No.82,Kota Makassar. Perusahaan ini bergerak dalam bidang transportasi untuk kargo dan layanan-layanan logistik dengan bisnis utamanya adalah sebagai tempat penumpukan peti kemas kosong. Semakin meningkatnya kegiatan ekspor maupun impor menggunakan peti kemas membuat pihak pengelola depo harus mempunyai sistem kesehatan dan keselamatan kerja agar dapat tercipta tempat kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi potensi kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK) yang pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat produktifitas kerja di PT Samudera Makassar Logistik.

Logistik adalah tujuan dalam sebuah aktivitas transportasi dan pergudangan. Kegiatan ini meliputi sebuah pergerakan arus barang dari hulu hingga hilir yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sesuai pada tempat, waktu, dan kondisi yang diinginkan. Logistik menjadi salah satu keunggulan dalam sebuah perusahaan untuk menciptakan loyalitas pelanggan. Menurut Sudrajat (2010) logistik merupakan suatu kegiatan yang didedikasikan untuk memindahkan dan menempatkan produk dalam suatu rantai pasok (supply chain).Suatu perusahaan kegiatan logistik menjadi salah satu bagian yang membutuhkan strategi tertentu karena keberhasilannya menjadi salah satu faktor baiknya kualitas pelayanan perusahaan tersebut. Hal ini diperkuat oleh Christopher, 1998 dalam Zacharia et al., 2011 yang menyatakan bahwa logistik menjadi sebuah faktor penting yang dapat berkontribusi sebagai penghematan biaya dan peningkatan pelayanan melalui kegiatan *outsourcing* pada perusahaan. Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikendaki dan sering kali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda, atau properti maupun korban jiwa yang terjadi di dalam suatu proses kerja industri atau yang berkaitan dengannya (Tarwaka, 2008). Sektor dunia logistik mempunyai potensi bahaya yang cukup tinggi, yang pada akhirnya menyebabkan kecelakaan kerja yang dapat mengakibatkan kerugian baik terhadap harta maupun jiwa, sehingga perlu dilakukan pencegahan.

 Penggunaan beberapa alat keselamatan disesuaikan dengan fungsinya, untuk memudahkan suatu pekerjaan. Salah satu alat yang digunakan di sektor logistik salah satunya adalah *forklift*. Meski banyak perusahaan logistik yang menggunakannya karena memiliki beberapa kelebihan,forklift juga dapat menyebabkan tterjadinya kecelakaan. Salah satu upaya yang dapat digunakan guna untuk mencegah terjadinya suatu kecelakaan. Seperti mengecek kualitas dari alat keselamatan yang digunakan berdasarkan hasil penelitian dari penulis, penulis menemukan beberapa kendala pada divisi logistik yang masih dialami ketika melaksanakan praktek darat di PT.Samudera Makassar Logistik. Maka dari itu penulis tertarik mengambil judul skripsi yang berjudul “ANALISIS KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PT SAMUDERA MAKASSAR LOGISTIK”

## Rumusan Masalah

Berdasarkan luasnya ruang lingkup tentang logistik, maka penulis membuat batasan-batasan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan K3 yang dilakukan PT. Samudera Makassar Logistik dalam melakukan kegiatan logistik.

2. Apa kendala yang terjadi pada PT. Samudera Makassar Logistik dalam penerapan K3 yang dilakukan.

## Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan prinsip K3 apa saja yang dilakukan PT. Samudera Makassar Logistik.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam penerapan K3 yang terjadi pada PT. Samudera Makassar Logistik dalam menerapkan program K3 yang dilakukan.

## Manfaat Penelitian

 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi para pihak-pihak yang terkait dengan kepentingan di dunia pelayaran, bagi dunia ilmu pengetahuan serta bagi individu seperti :

1. Manfaat Teoritis

Para taruna taruni dapat langsung mengaplikasikan secara langsung ilmu-ilmu baik teori maupun praktik yang telah diperoleh di kampus. Selain itu, penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi sebuah pengalaman penting sebagai dasar untuk masuk lingkungan kerja sesungguhnya.

1. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan PT. Samudera Makassar Logistik semoga dapat berkembang menjadi pembahasan yang lebih mendalam dan menjadi landasan bagi rekan-rekan lain yang ingin melakukan penelitian di bidang yang sama.

# BAB IITINJAUAN PUSTAKA

## Pengertian Analisis

Kata analisis diadaptasi dari bahasa Inggris “analysis” yang secara etimologis berasal dari bahasa Yunani kuno “ἀνάλυσις” (dibaca Analusis).

Kata Analusis terdiri dari dua suku kata, yaitu “ana” yang artinya kembali, dan “luein” yang artinya melepas atau mengurai. Bila digabungkan maka kata tersebut memiliki arti menguraikan kembali. Menurut asal katanya tersebut, analisis adalah proses memecah topik atau substansi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Jadi secara umum, pengertian analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti; mengurai, membedakan, dan memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. **Pendapat lain menyebutkan analisis adalah usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.**

Pengertian Analisis Menurut Para AhliKata analisis atau analisa berasal dari bahasa Yunani Kuno, yaitu “analusis” yang artinya melepaskan. Beberapa ahli pernah menjelaskan mengenai arti analisis, diantaranya adalah:

1. Komaruddin

Menurut Komaruddin, pengertian analisis adalah aktivitas berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan masing-masing komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan yang terpadu.

1. Wiradi

Menurut Wiradi, arti analisis adalah aktivitas yang memuat kegiatan memilah mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing.

1. Dwi Prastowo Darminto

Menurut Dwi Prastowo Darminto, pengertian analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

1. Syahrul

Pengertian analisis dalam akuntansi menurut Syahrul adalah kegiatan melakukan evaluasi terhadap kondisi dari pos-pos atau ayat-ayat yang berkaitan dengan akuntansi dan alasan-alasan yang memungkinkan tentang perbedaan yang muncul.

1. Rifka Julianty

Menurut Rifka Julianty, pengertian analisis adalah aktivitas penguraian pada pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antara bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

1. Mohammad Afdi Nizar

Menurut Mohammad Afdi Nizar, pengertian analisis dalam akuntansi adalah evaluasi mengenai kondisi dari ayat-aya yang berhubungan dengan akuntansi dan alasan yang memungkinan sebuah perbedaan akan muncul.

1. Robert J. Schreiter

Menurut Robert J. Schreiter, pengertian analisis adalah “membaca” teks yang melokalisasikan berbagai tanda dan menempatkan tanda-tanda tersebut dalam interaksi yang dinamis, dan pesan-pesan yang disampaikan.

1. Minto Rahayu

Menurut Minto Rahayu, arti analisis adalah sebuah cara dalam membagi suatu subyek ke dalam komponen-komponen, meliputi melepaskan, menanggalkan, menguraikan sesuatu yang terikat padu.

1. Husein Umar

Menurut Husein Umar, pengertian analisis adalah suatu proses kerja dari rangkaian tahapan pekerjaan sebelum riset, didokumentasikan dengan tahapan pembuatan laporan.

1. Efrey Liker

Menurut Efrey Liker, arti analisis adalah aktivitas dalam mengumpulkan bukti, untuk menemukan sumber suatu masalah, yaitu akarnya.

1. Pengertian analisis menurut KBBI adalah:

Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan lainnya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara, dan sebagainya). Aktivitas penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan Pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya Penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya.

## Logistik

Logistik adalah suatu rangkaian upaya yang mencakup efektivitas perencanaan, implementasi, sampai pengawasan atas suatu proses perpindahan produk barang atau jasa, energi, atau sumber daya lain, dari mulai titik awal hingga titik pengguna. Seluruh aktivitas logistik dilakukan untuk mencapai tujuan utama, yaitu memastikan ketersediaan barang dan pengiriman tepat waktu ke lokasi yang dituju. Terdapat rangkaian kegiatan logistik yang harus dilakukan perusahaan, yaitu pengadaan barang, kegiatan produksi, dan distribusi. Dalam prosesnya, aktivitas logistik mempunyai standar performa tertentu yang harus diraih. Adapun tingkatan kinerja yang harus diraih dalam kegiatan logistik adalah lahirnya keseimbangan antara kualitas pelayanan yang diinginkan oleh pelanggan dengan seluruh biaya yang dikeluarkan demi menyentuh tujuan akhir perusahaan.

Peran Logistik Bagi Perusahaan

Pekerja logistik yang bisa bekerja secara efektif dapat meningkatkan kualitas pemasaran dengan memberikan proses perpindahan yang lebih efisien pada suatu produk dari penjual kepada pelanggannya. Berikut ini adalah beberapa peran logistik dalam suatu perusahaan.

**1.Berorientasi Pada Pemasaran**

Logistik memiliki peranan yang penting dalam memuaskan pelanggan, untuk itu tim logistik memiliki peran yang penting dalam upaya pemasaran. Selain itu, logistik juga memiliki kunci yang penting untuk mencapai profit atau keuntungan untuk perusahaan.

**2.Memberikan Nilai Tambah Bagi Perusahaan**

Pihak perusahaan harus terus berusaha untuk meningkatkan kualitas produknya, sehingga bisa mendapatkan konsumen yang sangat setia pada produknya. Sistem logistik yang bagus ini akan mampu memberikan nilai tambah kepada konsumen dalam hal utilitas tempat dan waktu.

Dalam hal ini, arti dari utilitas adalah suatu nilai yang ditambahkan atau dibentuk pada produk dengan membuat produk tersebut agar selalu tersedia untuk pembeli atau pelanggan. Sedangkan utilitas waktu adalah suatu nilai yang diperoleh dengan membuat suatu produk yang bisa diterima dalam waktu yang tepat.

**3.Perpindahan Produk Secara Efisien**

Sistem logistik yang baik terbukti mampu menciptakan proses suplai produk yang tepat, di tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, serta dalam kondisi yang tepat dan biaya yang lebih bersahabat agar pelanggan bisa mendapatkan manfaat dari produk tersebut.

**4.Ekonomis**

Sistem logistik yang efisien dan juga ekonomis merupakan aset yang wajib dipelihara dan dijaga oleh pihak perusahaan. Bila perusahaan mampu menyediakan produk ke pelanggan secara cepat dan biaya yang rendah, maka perusahaan akan mampu meningkatkan pangsa pasar yang lebih banyak daripada kompetitor yang tidak mempunyai sistem logistik yang buruk. Selain itu, perusahaan juga bisa menjual produk dengan biaya yang lebih murah karena efisiensi logistik, atau mampu memberikan kepuasan layanan leng lebih baik kepada konsumen, sehingga bisa menciptakan efek yang baik pula.

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

1.Keselamatan kerja

Keselamatan kerja merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah lingkungan kerja. Semakin terjaminnya keselamatan kerja di lingkungan kerja akan membuat pekerja semakin merasa aman dan nyaman dalam bekerja yang dapat meningkatkan tingkat produktivitas sebuah perusahaan. Keselamatan kerja adalah suatu keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan. Keselamatan kerja merupakan salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja. Keselamatan kerja sangat bergantung pada jenis, bentuk, dan lingkungan dimana pekerjaan dilakukan (Buntarto, 2015). Keselamatan kerja merupakan keselamatan yang berkaitan dengan mesin pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahan, landasan kerja dan lingkungan kerja serta cara-cara melakukan pekerjaan dan melakukan proses produksi. Keselamatan kerja merupakan tugas semua orang yang berada pada sebuah perusahaan (Tarwaka, 2008).

Undang-undang Nomor 14 tahun 1969 tentang keselamatan kerja menjelaskan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atau keselamatan yang sesuai dengan martabat manusia dan norma agama. Setiap tenaga kerja wajib dijamin keselamatannya oleh perusahaan tempat dimana tenaga kerja sedang bekerja.

2. Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja adalah spesialisasi dalam ilmu kesehatan atau kedokteran beserta prakteknya yang bertujuan agar pekerja atau masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya. Hal ini meliputi fisik maupun mental terhadap penyakit-penyakit atau gangguan-gangguan kesehatan yang diakibatkan faktor-faktor pekerjaan dan lingkungan kerja serta terhadap penyakit-penyakit umum (Suma’mur, 2014).

Kesehatan kerja *(Occupational Health)* sebagai suatu aspek atau unsur kesehatan yang erat berkaitan dengan lingkungan kerja dan pekerjaan. Kesehatan kerja secara langsung maupun tidak langsung akan dapat mempengaruhi efisiensi dan produktifitas kerja (Tarwaka, 2008).

PP 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah kebijakan nasional sebagai pedoman perusahaan untuk penerapan K3 yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang merupakan kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kesehatan kerja adalah suatu usaha untuk menjaga tenaga kerja dari bahaya yang merugikan kesehatan, baik jasmani, rohani atau sosial. Upaya pencegahan atau pengobatan sehingga memungkinkan pekerja agar dapat bekerja secara maksimal yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

3. Tujuan K3

1. Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja.
2. Menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien.
3. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas Nasional. Berdasarkan Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

## Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan, termasuk juga penyakit yang timbul karena hubungan kerja. Termasuk juga kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja begitu juga sebaliknya melalui jalan biasa atau wajar dilalui

Proses terjadinya kecelakaan terkait (4) unsur produksi yaitu *People, Equipment, Material, Environment (PEME)* yang saling berinteraksi dan bersama-sama menghasilkan suatu produk/jasa. Kecelakaan terjadi dalam proses interaksi tersebut yaitu ketika terjadi kontak manusia dengan alat, material, dan lingkungan dimana dia berada (Ramli, 2010).

Menurut teori *domino effect* kecelakaan terjadi melalui hubungan mata rantai sebab-akibat dari beberapa faktor penyebab kecelakaan kerja yang saling berhubungan sehingga menimbulkan kecelakaan kerja (cedera ataupun penyakit akibat kerja/PAK) serta beberapa kerugian lainnya.

## Perundang-Undangan K3

* + 1. Undang-undang ketenagakerjaan

Undang-undang tentang tenaga kerja diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Undang-undang ini mulai berlaku sejak tanggal 25 maret 2003. Dalam Undang-undang nomor 13 tahun 2003 ini khususnya pada paragraf 5 tentang keselamatan dan kesehatan kerja, dikemukakan bahwa:

1. Pasal 86 menyatakan bahwa:
	1. Setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas:
		1. Keselamatan dan kesehatan kerja
		2. Moral dan kesusilaan
		3. Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama
	2. Untuk melindungi keselamatan pekeja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja.
	3. Perlindungan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pasal 87 menyatakan bahwa:
	1. Setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan
	2. Ketentuan mengenai penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur dengan peraturan pemerintah.
		1. Undang-undang Kesehatan Kerja

Di dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan pada bagian keenam pasal 23 dikemukakan bahwa:

1. Kesehatan kerja diselenggarakan untuk mewujudkan produktivitas kerja yang optimal.
2. Kesehatan kerja meliputi pelayanan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja, dan syarat kesehatan kerja.
3. Setiap tempat kerja wajib menyelenggarakan kesehatan kerja.
4. Ketentuan mengenai kesehatan kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) dan ayat (3) ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Dari keempat ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa setiap tempat kerja wajib menyelenggarakan kesehatan kerja sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dengan pelaksanaan sistem kesehatan kerja yang baik maka akan mewujudkan tingkat produktivitas perusahaan yang optimal dengan meliputi pelayanan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja, dan syarat kesehatan kerja.

* + 1. Undang-undang Keselamatan Kerja

Undang-undang nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja yang mulai diberlakukan pada tanggal 12 Januari 1970. Dalam Undang-undang ini ditetapkan mengenai kewajiban pengusaha, kewajiban dan hak tenaga kerja

serta syarat-syarat keselamatan kerja yang harus dipenuhi oleh organisasi.

Berdasarkan undang-undang nomor 1 tahun 1970 ini, didalamnya menegaskan ruang lingkup keselamatan kerja yaitu sebagai berikut:

1. Ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku di setiap tempat kerja mencakup 3 unsur pokok, yaitu tenaga kerja, bahaya kerja, dan usaha baik bersifat ekonomi maupun sosial.
2. Ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja berkaitan dengan perlindungan:
3. Tenaga kerja
4. Alat, bahan pesawat, mesin, dan sebagainya
5. Lingkungan
6. Proses produksi
7. Sifat pekerjaan
8. Cara kerja
9. Persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sejak tahap perencanaan. Pembuatan, pemaaian barang ataupun produk teknis, dan seterusnya.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan tanggungjawab semua pihak, khususnya pihak yang terkait dengan proses penyelenggaraan suatu usaha. Apabila semua upaya-upaya tentang keselamatan kerja berhasil dilakukan, maka akan menimbulkan dampak yang lebih luas, antara lain dapat meningkatkan tingkat produktivitas, rasa bebas dari rasa takut untuk menghadapi teknologi canggih, dan dapat meningkatkan motivasi kerja.

## Alat Yang Digunakan Dalam Kegiatan Logistik

1. Alat yang digunakan pada *warehouse*
2. ***Hand Pallet***

***Hand Pallet***merupakan alat yang di desain sebagai alat angkut untuk memindahkan beban diatas pallet kapasitas berat tertentu untuk meringankan pekerjaan operator dan menghemat waktu pada saat memindahkan satu barang dari satu area ke area lain. Alat ini menggunakan tenaga hydroulis dengan sistem pompa untuk menaikkan maupun menurunkan beban yang diangkat. Alat ini sangat cocok digunakan di pabrik, pergudangan, toko, dll. Kapasitas beban yang dapat di angkut hand pallet berkisar antara 1 ton hingga 5 ton, dengan daya angkat 20 cm hingga 80 cm.

1. ***Hand Stacker***

***Hand Stacker*** merupakan alat angkut yang didesain untuk memindahkan sekaligus mampu mengangkat beban dengan kapasitas dan tinggi angkat tertentu. Menggunakan sistem kerja hydroulis yang dioperasikan dengan cara pemompaan pada saat menaik turunkan beban di atas pallet kayu maupun plastik. Desain fork / garpu yang adjustable (dapat di atur kelebarannya) membuat alat angkut ini dapat dengan mudah digunakan untuk semua jenis pallet.

Penggunaannya pun dinilai sangat efisien untuk memudahkan operator dalam hal pemindahan dan penataan barang di pabrik, pergudangan, toko, ekspedisi, dll. Dengann kapasitas beban 1 ton hingga 2 ton, dan memiliki daya angkat mulai 1,6 meter hingga 5 meter.

1. ***Forklift***

***Forklift*** merupakan kendaraan yang difungsikan sebagai alat angkut dalam pemindahan barang berkapasitas besar baik indoor maupun outdoor, termasuk dalam kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan, pabrik, gudang, ekspedisi, supermarket, dll. Dioperasikan secara electric untuk dapat menaik turunkan beban serta bermanuver dengan jarak yang cukup jauh. Operator dapat dengan mudah mengoperasikan alat ini dengan duduk diatas cab operator yang telah disediakan dengan beragam fitur, diantaranya layar LCD digital multi fungsi, tombol kendali kecepatan, alarm, rem otomatis, sabuk pengaman, dll.

Alat ini sangat ramah lingkungan dan tidak menimbulkan polusi, bahkan telah dilengkapi sistem manajemen baterai canggih untuk mengoptimalkan masa pakai baterai dan menghindari pembuangan percuma. Penggunaan forklift dinilai sangat membantu karena selain dapat menghemat biaya operasional, produktifitas kerja pun lebih meningkat. Kapasitas forklift biasanya secara umumnya berkisar antara 1 Ton – 10 Ton dengan daya angkat masing-masing unitnya mampu menjangkau hingga ketinggian 3 Meter hingga 6 Meter.

2. Alat yang digunakan ketika di pelabuhan

**A**. ***Crane***

*Crane* biasanya digunakan Beberapa gudang yang memiliki sistem crane tersendiri agar memudahkan pengangkatan dan pemindahan berbagai macam barang-barang berat yang tidak mampu diangkut oleh perangkat gudang lainnya. Crane merupakan salah satu pesawat pengangkat dan pemindah material yang banyak di gunakan. Crane juga merupakan mesin alat berat (heavy equipment) yang memilki bentuk dan kemampuan angkat yang besar dan mampu berputar hingga 360 derajat dan jangkauan hingga puluhan meter. Crane biasanya digunakan dalam pekerjaan pekerjaan  proyek, pelabuhan, perbengkelan, industri, pergudangan dll.

## Alat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

## Peraturan Tentang Alat Pelindung K3

Terjaminnya keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hak setiap pekerja atau karyawan.

Hal ini pun telah diatur di berbagai landasan hukum, antara lain

1. **Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970,**
2. **Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan**
3. **Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan,**
4. **Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.**

Salah satu bentuk penerapan K3 adalah penyediaan dan penggunaan alat pellindung K3 atau alat pelindung diri.

Sebagaimana yang tercantum dalam **Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2010**, yang dimaksud dengan alat pelindung diri adalah seperangkat alat yang mampu melindungi seseorang dengan menutupi sebagian atau seluruh tubuhnya untuk menghindari bahaya dalam lingkungan tempat kerja.

## Tujuan Diperlukannya Alat Pelindung Diri K3

Seperti yang telah disebutkan,alat pelindung diri K3 merupakan alat yang membantu mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi risiko,jika dijelaskan lebih detail tujuan penggunaan APD adalah:

1. Melindungi tenaga kerja dari potensi risiko bahaya K3.
2. Meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja.
3. Menciptakan lingkungan kerja yang aman.

## Daftar Alat Pelindung K3 Beserta Fungsinya

Berdasarkan Permenakertrans No. Per:08/MEN/VII/2010, berikut adalah beberapa jenis alat pelindung K3 berikut fungsinya.

1. Alat Pelindung Kepala

Fungsinya adalah untuk melindungi kepala dari benturan,tersandung,atau benturan dengan benda keras ataupun tajam. Pelindung kepala juga melindungi dari paparan radiasi panas,mikroorganisme,percikan bahan kimia dan suhu yang ekstrim.

Perlengkapan yang termasuk di dalamnya adalah helm pengaman (***safety helmet***), pengaman rambut, tudung kepala, dan lain-lain.

### Alat Pelindung Mata dan Muka

Fungsinya untuk melindungi mata dan wajah dari kontak langsung dengan bahan kimia berbahaya.

Selain itu,alat ini melindungi dari paparan partikel air dan udara serta cipratan benda panas dan uap panas.

1. Alat pelindung mata dan muka juga mampu melindungi dari benturan benda keras maupun tajam,pancaran cahaya,dan radiasi gelombang elektromagnetik.

Perlengkapan yang termasuk di dalamnya adalah tameng muka (face shield), kacamata pengaman (spectacles), masker selam, goggles, full face masker dan tameng muka.

### Alat Pelindung Telinga

Fungsinya adalah untuk melindungi telinga dari kebisingan atau tekanan.  Perlengkapan yang disertakan di dalamnya adalah penutup telinga (ear muff) dan penyumbat telinga (ear plug).

### Alat Pelindung Pernapasan Beserta Kelengkapannya

Alat ini bekerja dengan cara mendistribusikan udara bersih atau menyaring polusi agar tidak masuk ke dalam sistem pernafasan. Fungsinya adalah untuk melindungi organ pernapasan dari mikroorganisme, bahan kimia, debu, kabut (aerosol), asap, uap, gas, dll.

Perlengkapan yang termasuk di dalamnya adalah respirator, masker, kanister, katrit, Re-breather, Air Hose Mask Respirator, dll.

### Alat Pelindung Tangan

Fungsinya untuk melindungi tangan dan jari dari kontak langsung dengan api,suhu panas,atau dingin serta radiasi(radiasi elektromagnetik dan pengion).

Selain itu, pelindung tangan juga dapat melindungi dari paparan bahan kimia,arus listrik,guncangan,benturan,dan goresan. Fungsi lainnya adalah mencegah ifeksi oleh patogen(bakteri,virus) dan mikroorganisme.

Peralatan yang termasuk mencakup sarung tangan yang terbuat dari kulit, logam, karet, kain kanvas atau kain berlapis, serta sarung tangan yang tahan bahan kimia.

### Alat Pelindung Kaki

Fungsinya untuk melindungi kaki dari paparan cairan panas atau dingin,uap panas,suhu ekstrim,serta bahan kimia dan mikroorganisme berbahaya. Selain itu,pelindung jari kaki juga dapat melindungi dari risiko tertusuk benda tajam,terbentur benda berat,dan terpeleset.

Perlengkapan yang termasuk alat pelindung kaki adalah sepatu keselamatan pada pekerjaan industri, peleburan, konstruksi bangunan, dan pengecoran logam.

Sepatu keselamatan juga diperlukan untuk pekerjaan yang berpotensi menimbulkan bahaya dan peledakan. Mereka yang bekerja di tempat yang licin atau basah, berisiko bahan kimia dan jasad renik, dan bahaya binatang juga perlu mengenakan alat pelindung kaki.

### Pakaian Pelindung

Fungsinya untuk melindungi seluruh atau sebagian anggota tubuh dari bahaya kontak dengan api dan benda panas,suhu yang sangat panas atau dingin,cairan dan logam panas,serta uap pana. Pakaian pelindung juga dapat melindungi dari bahaya paparan bahan kimia serta benturan,goresan dan radiasi.

Pakaian pelindung juga diperlukan untuk melindungi dari hewan berbahaya dan mikroorganisme penyebab penyakit seperti bakteri,virus dan jamur.

Perlengkapan yang dimaksud adalah jas,rompi dan pakaian pelindung yang menutupi sebagian atau seluruh anggota badan.

### Alat Pelindung Jatuh Perorangan

Fungsinya untuk membatasi pergerakan agar tidak terjatuh. Peralatan pelindung jatuh dapat menahan pekerja pada posisi yang diinginkan seperti berbaring atau digantung. Alat ini juga mampu menahan jatuh sehingga tidak menyentuh lantai dasar. Perlengkapan yang dimaksud adalah sabuk pengaman seluruh badan(*harness*),tali penghubung(*lanyard),carabiner*,sabuk pengaman dll.

# Kerangka Pikir

Untuk memudahkan pembahasan terkait skripsi **Analisis Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Pada PT. Samudera Makassar Logistik**, oleh karena itu,perlu difokuskan secara khusus pada data tersebut agar dapat menarik suatu kesimpulan dan saran.

|  |
| --- |
| ANALISIS KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) PADA PT.SAMUDERA MAKASSAR LOGISTIK |

Alat Kegiatan Logistik

Alat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kendala yang dialami dalam penerapan K3

Upaya yang dilakukan guna mencegah kecelakaan saat penerapan program K3

## Pertanyaan penelitian

* + - 1. Apakah K3 diterapkan pada PT. Samudera Makassar Logistik?
			2. Apakah kendala yang dialami oleh PT. Samudera Makassar Logistik dalam menerapkan program K3?

# BAB IIIMETODOLOGI PENELITIAN

## Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis pada saat melakukan penelitian adalah Jenis penelitian deskriptif Kualitatif, adalah data yang diperoleh berupa informasi-informasi sekitar pembahasan, maupun tulisan.

## DefInisi Konsep

Pada penelitian ini Variabel penelitian adalah faktor-faktor “**Analisis Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada PT. Samudera Makassar Logistik”**.

## Unit Analisis

1. Unit analisis yang akan diteliti adalah kepala K3 pada PT.Samudera Makassar Logistik
2. **Teknik Pengumpulan Data**
	1. Metode Observasi (pengamatan langsung)

Metode Observasi adalah pengamatan langsung pada suatu obyek yang diteliti.Melalui pengamatan langsung pada objek, melakukan penelitian yaitu teknik pengumpulan data dengan lebih mendekatkan pada masalah yang ada, karena dengan metode observasi penyusun bisa langsung mengadakan kegiatan di lapangan.Selain itu observasi merupakan alat pengumpulan data secara langsung dan sangat penting dalam penelitian secara deskriptif.

## Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menganalisa data yang berupa kata-kata, kalimat yang didapat dari tinjauan kepustakaan, dan sumber yang dapat mendukung penelitian serta tulisan yang berisikan tentang paparan uraian. Setelah seluruh data diperoleh dari hasil tinjauan kepustakaan, lalu dipelajari, setelah itu mengadakan reduksi data yaitu suatu usaha untuk membuat rangkuman dan memilih hal-hal yang secara pokok serta memfokuskan hal-hal yang penting dari hasil tinjauan kepustakaan, observasi atau pengamatan tersebut.

Langkah selanjutnya dengan membuat penyajian data, penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara baik sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami, sehingga kita lebih mudah dalam membuat kesimpulan.

# BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A.Gambaran Umum PT. Samudera Indonesia

PT Samudera Indonesia Tbk (“Samudera Indonesia”/”Perusahaan”) merupakan perusahaan transportasi kargo dan logistik terpadu yang didirikan tahun 1964. Awal mula perusahaan dimulai dari tahun 1950 an dengan bisnis keagenan kapal yang dirintis oleh pendiri perusahaan, Bapak Soedarpo Sastrosatomo. Sejak tahun 1999, Perusahaan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Samudera Indonesia memiliki 4 lini bisnis: samudera shipping. samudera logistics, samudera ports, dan samudera property untuk menyediakan layanan berkualitas tinggi pada pelanggan. Didukung oleh 4.000 karyawan, lebih dari 40 anak perusahaan dan kantor di berbagai wilayah Indonesia dan Asia (Samudera.id). PT. Samudera Indonesia adalah perusahaan yang bergerak pada industri Infrastructure, sektor Utilities and Transportation dan subsektor Transportation. 4 lini bisnis utama yang dimiliki oleh PT Samudera Indonesia adalah:

1.Samudera Shipping Samudera shipping adalah usaha yang menyediakan berbagai layanan pelayaran termasuk usaha keagenan kapal.

2.Samudera Logistics Samudera logistics adalah usaha logistik terintegrasi mencakup transportasi multimoda dan fasilitas logistik.

3. Samudera Ports Samudera ports adalah usaha pengelolaan terminal dan jasa pendukung pengelolaan pelabuhan.

4.Samudera Property Samudera property adalah usaha pengelolaan dan pengembangan aset properti.

Tujuan perusahaan adalah menjadi mitra bisnis dengan klien kami, mengelola aset mereka dengan cara yang paling efektif dan hemat biaya. Perusahaan ini berusaha meningkatkan layanan kami untuk terus meningkatkan prosedur kualitas pada perusahaannya. sAdapun visi dan misi perusahaan adalah

1.VISI

Menghubungkan indonesia

2.MISI

a. Menyediakan layanan jasa transportasi untuk memenuhi kebutuhan distribusi barang dari dan ke seluruh penjuru Indonesia.

b. Berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan memberikan solusi logistik yang efisien.

c. Senantiasa memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan seraya memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

d. Turut berperan serta dalam menciptakan lapangan kerja dan membangun kompetensi sumber daya manusia di Indonesia. Selain visi dan misi Samudera Indonesia juga memiliki motto “sabar, tabah, tekun, iman” dan juga nilai yang sangat ditekankan yaitu, “menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme”.

## B.Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran sistematis tentang hubungan kerja sama dari orang-orang dalam mencapai tujuan.organisasi sangat penting sebab adanya organisasi mekanisme lalu lintas kegiatan menjadi jelas, pekerjaan juga menjadi lancar, secara tidak langsung tujuan perusahaan dapat diacapai secara efisien dan pengawasan terhadap tenaga kerja untuk lebih mudah dilakukan.

Pt. Samudera Makassar Logistik mempunyai struktur organisasi yang masing-masing mempunyai tugas,wewenang dan tanggung jawab memberikan pelayanan dalam peningkatan pelayanan dan kepuasan terhadap konsumen,selain itu dapat memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melaukan penyeawaan serta perawatan kontainer pada perusahaan. Berikut ini adalah struktur organisasi pada PT. Samudera Makassar Logistik:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT.Samudera Makassar Logistik

Sumber:Kantor PT.Samudera Makassar Logistik

Sistem Kerja

PT.Samudera Makassar Logistik menerapkan sistem 5 hari kerja yaitu hari senin sampai dengan hari jumat dengan jam kerja sebagai berikut:

Tabel 4.1 jam kerja karyawan PT.Samudera Makassar Logistik

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Hari | Jam Kerja | Jam Istirahat |
| Senin-Jumat | 08.00 WITA-17.00 WITA | 12.00 WITA-13.00 WITA |

Sumber:PT. Samudera Makassar Logistik

# Jenis Pelayanan PT. Samudera Makassar Logistik

PT Samudera Makassar Logistik merupakan penyedia jasa logistik antara lain sebagai berikut:

1. Depo Container

Bisnis utama dari depo kontainer adalah sebagai tempat penumpukan peti kemas. Depo kontainer melakukan kerjasama dengan berbagai perusahaan pelayaran yang kemudian perusahaan pelayaran tersebut menitipkan atau menumpuk kontainernya pada arera *container yard (CY)* PT Samudera Makassar Logistik untuk kemudian diseawakan atau diperjualbelikan.

1. Modifikasi peti kemas

Modifikasi peti kemas bekas juga merupakan salah satu bisnis yang dijalankan oleh PT.Samudera Makassar Logistik. Modifikasi kontainer ini dibuat dari bahan kontainer bekas yang sudah tidak dapat dipakai untuk kegiatan ekspor impor, yang kemudian dibentuk menjadi bangunan seperti kantor dan juga gudang.

1. Jual beli dan persewaan peti kemas

Kontainer yang ditumpuk pada area *container yard (CY)* PT Samudera Makassar Logistik kemudian disewakan maupun diperjualbelikan kepada pihak lain. Pihak yang menyewa kontainer biasanya berasal dari pihak ekspedisi muatann kapal laut yang telah diutus oleh pihak eksportir maupun importir.

1. Pemeliharan atau perbaikan dan pembersihan kontainer baik kontainer *dry* dan juga *reefer*

Jenis pelayanan lainnya yang dilakukan oleh PT Samudera Makassar Logistik yaitu perbaikan dan pembersihan kontainer. Kontainer dibersihkan dan dilakukan pengecekan kondisi kontainer ketika hendak ditumpuk pada area *container yard (CY)* yang dilakukan pada bagian *survey and cleaning*. Selanjutnya apabila terjadi kerusakan kontainer maka dilakukan perbaikan pada bagian repair

1. Penyewaan generator untuk peti kemas reefer

PT Samudera Makassar Logistik juga memberikan pelayanan berupa penyewaan generator yang digunakan untuk kontainer *reefer.* Perusahaan juga memberikan pelayanan berupa penyewaan generator yang digunakan untuk kontainer *reefer*.

1. Survey peti kemas dan pengangkutan peti kemas

Pelayanan survey peti kemas kosong dilakukan untuk mengecek kondisi kontainer layak atau tidak digunakan pada kegiatan eskpor impor. Sedangkan pengangkutan dilakukan apabila kontainer *lift on* maupun *lift off* dengan menggunakan alat forklift.

## Hasil Penelitian

 Berdasarkan hasil observasi dari penulis yang telah melaksanakan penelitian di PT. Samudera Makassar Logistik periode 01 september sampai dengan 01 juli 2022 maka penulis mendapat data sebagai berikut:

 Berdasarkan tinjauan kepustakaan yang penulis dapat selama melaksanakan praktek darat di PT.Samudera Makassar Logistik maka penulis mendapatkan hasil bahwa buku panduan atau referensi perusahaan tentang kesehatan dan keselamatan kerja (K3) lebih mengacu kepada beberapa undang undang tentang K3 atau ISO mulai dari Undang-undang No. 1 Tahun 1970 sampai dengan ISO 45001:2018 yang kemudian dijadikan satu sehingga menjadi SOP PT.Samudera Makassar Logistik adapun hasil penelitian penulis melalui tinjauan kepustakaan tersebut. adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Halim selaku petugas K3 di PT.Samudera Makassar Logistik mendapatkan hasil bahwa:

 Penulis mewawancarai bapak Halim tentang penerapan jam kerja yang sesuai dengan UU ketenagakerjaan, mengatakan:

“Untuk penerapan jam kerja sendiri kami menerapkan jam kerja mulai dari pukul 08.00 WITA-17.00 WITA dengan waktu istirahat selama 1 jam dan sistem 5 hari kerja hal ini kami lakukan guna menghindari kemungkinan PAK (Penyakit Akibat Kerja) yang dimana hal ini sangat kami hindari dalam proses logistik, adapun pegawai yang bekerja di luar 5 hari tersebut mereka adalah petugas operasinonal lapangan yang mengurusi *container* yang keluar ataupun masuk.”

Penulis juga mewawancarai bagaimana PT. Samudera Makassar Logistik tentang bagaimana inspeksi serta pengujian alat K3 yang ada ddi PT.Samudera Makassar Logistik,mengatakan:

“Untuk inspeksi serta pengujian peralatan K3 yang ada di PT.Samudera Makassar Logistik baik itu pada kantor ataupun depo kami melakukan inspkeski dan pengujian setiap sebulan sekali yang dimana inspeksi tersebut dilakukan oleh pihak yang berwenang.”

Penulis juga mewawancarai bapak Halim tentang penyediaan APAR apakah PT.Samudera Makassar Logistik menyediakan APAR baik dikantor ataupun depo bahkan warehouse

“Untuk APAR sendiri di kantor kami menyediakan beberapa APAR di tiap-tiap lantai kami juga menyediakan di depo dan juga warehouse semua itu ditujukan untuk keselamatan para pekerja baik itu dikantor ataupun di lapangan.”

Selain itu, penulis juga mewawancarai bagaimana cara mengidentifikasi bahaya penilaian dan pengendalian resiko bapak Halim mengatakan bahwa:

“Saya biasanya melakukan pengidentifikasian setiap 2 bulan sekali ataupun ketika terjadi suatu kecelakaan,saya biasanya membuat beberapa rumus untuk mengetahui seberapa besar kemungkinan kecelakaan tersebut terjadi.”

Penulis juga bertanya tentang bagaimana prosedur penyelidikan dan kecelakaan kerja pada PT.Samudera Makassar Logistik

“Untuk prosedur itu sendiri kami biasanya mencari tahu apa sebab dari kecelakaan tersebut entah itu dari pekerja sendiri ataupun karena peralatan K3 yang kurang memadai”

Penulis juga mewawancarai mengenai bagaimana prosedur tentang kesiapsiagaan dan juga tanggap darurat di PT.Samudera Makassar Logistik

“Prosedur mengenai kesiapsiagaan serta tanggap darurat sejauh ini saya hanya memberitahu para karyawan ataupun petugas operasional mengenai prosedur ini. Kalaupun dari pusat meminta untuk mengadakan simulasi maka kami harus lakukan simulasi mengenai prosedur tersebut.”

Selain itu juga, penulis mewawancarai bapak Halim tentang pemberian sanksi apabila ada petugas operasional yang tidak menggunakan APD lengkap pada saat melakukan kegiatan logsitik,beliau mengatakan:

“Untuk pemberian sanksi sendiri kami bekerja sama dengan kantor pusat, pemberian sanksi yang kami berikan berupa 3 kali teguran dan pemberian sanksi berupa denda apabila teguran yang melebihi 3 kali teguran.”

Penulis juga mewawancarai tentang pemberian jaminan sosial kepada pekerja yang berada di PT.Samudera Makassar Logistik

“Pemberian jaminan sosial yang kami berikan berupa BPJS yang nantinya bisa digunakan apabila terjadi kecelakaan akibat kerja dsb”

Dari hasil obervasi penulis, sistem penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di PT.Samudera Makassar Logistik masih belum optimal dikarenakan masih ada beberapa kendala dalam hal ini yang menjadi hambatan dalam penerapan prinsip K3 di PT.Samudera Makassar Logistik.

## D. Pembahasan

Adapun selain dari jadwal harian tersebut adapula karyawan bagian operasinal yang lembur setiap hari sabtu atau minggu sesuai dengan jadwal piket mengingat banyaknya *container* yang keluar masuk depo.Penerapan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada PT Samudera Makassar Logistik. Penerapan sistem kesehatan dan keselamatan kerja merupakan sistem yang harus dijalankan oleh suatu perusahaan guna menjamin kesejahteraan karyawan dan mengurangi angka kecelakaan serta penyakit akibat kerja.

Penyakit Akibat Kerja (PAK) yang disebabkan

oleh aktivitas kerja pada perusahaan.

Kebijakan terkait K3

Program K3

Pelanggaran

Kecelakaan

1.Pengaturan waktu kerja

2.Melakukan inspeksi dan pengujian alat K3

3.menyediakan APAR

4.Mengidentifikasi bahaya,penilaian dan pengendalian resiko

5.Prosedur penylidikan dan kecelakaan kerja

6.Prosedur kesiapsiagaan dan tanggap darurat

Pemberlakuan sanksi bagi pelanggar

Jaminan sosial

Gambar 4.3 Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perusahaan

Sumber: PT Samudera Makassar Logistik

Penerapan sistem kesehatan dan keselamatan kerja dijalankan sebagai bentuk perlindungan terhadap tenaga kerjanya, PT Samudera Makassar Logistik memiliki sistem tentang kesehatan dan keselamatan kerja yang diterapkan oleh perusahaan yaitu sebagai berikut:

* + - 1. Pengaturan Waktu Kerja

Menurut pasal 77 ayat (2) undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, mengatur bahwa setiap tenaga kerja diperbolehkan melakukan pekerjaan selama 8 jam sehari dan 40 jam seminggu untuk 5 hari kerja. PT Samudera Makassar Logistik mengatur jam kerja tenaga kerjanya adalah sebagai berikut:

* + - * 1. Senin-Jumat :

Pukul 08.00 - 17.00 WIB (istirahat 12.00 – 13.00 WIB)

Pengaturan terhadap jam kerja karyawan termasuk dalam salah satu bentuk penerapan sistem kesehatan dan keselamatan kerja pada PT Samudera Makassar Logistik. Pengaturan jam kerja ini dilakukan agar tidak terjadi ketidakteraturan terhadap jam kerja atau *over time*. Jika jam kerja karyawan yang berlebihan dan tidak sesuai dengan kemampuan maka dikhawatirkan akan terjadi kecelakaan kerja karena karyawan yang kelelahan dan juga kurang fokus dalam bekerja. Pergantian *shift* kerja pada prakteknya dilakukan setiap satu minggu sekali tetapi apabila terdapat karyawan yang berhalangan maka dapat digantikan oleh karyawan lainnya untuk menggantikan *shift* kerjanya dan pada hari minggu terdapat petugas piket yang tidak dibagi tetapi sesuai keinginan karyawan yang hendak masuk kerja yang bertugas untuk melayani pengembalian kontainer yang hendak habis masa peminjamannya.

* + - 1. Prosedur Inspeksi dan Pengecekan Peralatan K3 pada Perusahaan

 Prosedur ini mencakup ruang lingkup untuk semua kegiatan inspeksi,pengujian,sampai dengan pemeliharaan peralatan K3 di PT.Samudera Makassar Logistik adapun beberapa prosedur yang dilakukan dalam melakukan inspeksi peralatan logistik antara lain

1. PIC QHSE mementukan jadwal pelaksanaan inspeksi dan melakukan inspeksi di seluruh peralatan K3
2. Inspeksi peralatan K3 dilakukan secara berskala,dan pengujian dilakukan setiap setahun sekali
3. Inspeksi K3 umum dilaksanakan setiap sebulan sekali oleh PIC QHSE

Seluruh prosedur tersebut tercantum dalam peraturan SOP PT.Samudera Makassar Logistik.

1. Menyediakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

 Alat pemadam api ringan (APAR) merupakan suatu alat yang berupa tabung yang diisi dengan media yang dapat mengatasi serta dapat memadamkan api pada awal terjadinya kebakaran. PT Samudera Sarana Logistik menyediakan APAR pada setiap bagian dalam perusahaan baik bagian yang berada didalam kantor maupun bagian yang berada di lapangan atau *container yard (CY).*

Gambar 4.4 contoh APAR dan cara penggunaannya pada PT.Samudera Makassar Logistik

Sumber:kantor PT.Samudera Makassar Logistik

1. Mengidentifikasi Bahaya Penilaian dan Pengendalian Resiko

 Mengidentifikasi bahaya dan juga pengendalian resiko bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan,situasi,kondisi berpotensi bahaya di identifikasi,dinilai resikonya dan dilakukan pengendaliannya agar tidak membahayakan bagi para pekerja dan juga aset perusahaan tingkat resiko dinilai melalui skala 1,3,5,10.Apabila nilai resiko <120 maka tingkat resiko yang terjadi tergolong rendah dan apabila nilai resiko >120 maka tingkat resiko termasuk tinggi dan harus dilakukan assessment ulang. Prosedur pengidentifikasian dan juga nilai untuk menentukan tingkat resiko terdapat pada SOP PT.Samudera Makassar Logistik tentang identifikasi bahaya penilaian dan pengendalian resiko

1. Prosedur Penyelidikan dan kecelakaan kerja

 Prosedur penyelidikan dan kecelakaan kerja PT.Samudera Makassar Logistik mengacu pada referensi dari undang-undang antara lain:

1. Undang-undang No.1 tahun 1970,
2. Peraturan pemerintah RI No 50 Tahun 2012
3. ISO 45001:2018.

Adapun beberap tipe kecelakaan kerja yang tercantum dalam prosedur tersebut antara lain

1. Kecelakaan(*accident*)
2. *Zero accident*
3. Nyaris celaka(*near miss*)
4. *First Aid Case*
5. *Medical Treatment Casei*
6. *Restricted Work Case*
7. *Fatality/Permanent Disability Case*
8. Kerusakan property(*Property Damage*)
9. Prosedur Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat

 Ada beberapa kegiatan kesiapsiagaan yang dilakukan ketika terjadi suatu kejadian yang bersifat darurat antara lain:

1. Kesiapsiagaan dan tanggap darurat kebakaran didalam jam normal
2. Kesiapsiagaan dan tanggap darurat kebakaran diluar jam normal
3. Kesiapsiagaan dan tanggap darurat bencana banjir didalam jam normal
4. Kesiapsiagaan dan tanggap darurat bencana banjir diluar jam normal
5. Kesiapsiagaan dan tanggap darurat bencana gempa bumi didalam jam normal
6. Kesiapsiagaan dan tanggap darurat bencana gempa bumi diluar jam normal
7. Kesiapsiagaan dan tanggap darurat huru-hara/kerusuhan didalam jam normal
8. Kesiapsiagaan dan tanggap darurat huru-hara/kerusuhan diluar jam normal
9. Kesiapsiagaan dan tanggap darurat lainnya terkait bangunan runtuh/tiang/menara runtuh didalam jam normal
10. Kesiapsiagaan dan tanggap darurat lainnya terkait bangunan runtuh/tiang/menara runtuh diluar jam normal

Seluruh prosedur tersebut tercantum dalam SOP PT.Samudera Makassar Logistik tentang prosedur kesipasiagaan dan tanggap darurat.

* + - 1. Pemberian Sanksi Kepada Pelanggar Sistem K3

 Sanksi diberikan bagi pihak yang melanggar sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang diberlakukan oleh PT Samudera Makassar Logistik baik pihak tenaga kerja perusahaan maupun karyawan dari pihak vendor. Pelanggaran yang sering dilakukan adalah tidak memakai alat pelindung diri (APD) secara lengkap dan benar.

Sanksi yang diberikan berupa sanksi peringatan apabila pelanggaran yang dilakukan masih tergolong kecil dan baru sekali dilakukan. Sanksi berupa denda akan diberlakukan bagi pihak pelanggar yang sudah melakukan pelanggaran secara berulang-ulang setelah sanksi berupa peringatan dilakukan. Sanksi berupa denda ini dibebankan kepada semua pihak yang melakukan pelanggaran. Pemberitahuan sanksi berupa denda kepada pihak pelanggar adalah dengan cara memberikan surat tertulis kepada pelanggar dengan disertai bukti berupa foto pelanggaran yang didapatkan dari pengawas lapangan. Program pemberlakuan denda ini dilakukan dengan tujuan untuk semakin memberikan kesadaran bagi para tenaga kerja tentang pentingnya K3, dan memberikan dorongan kepada tenaga kerja untuk taat terhadap sistem K3 yang berlaku pada PT Samudera Makassar Logistik.

* + - 1. Jaminan Sosial Tenaga Kerja
				1. Jaminan Kesehatan

 PT.Samudera Makassar Logistik memberikan jaminan kesehatan bagi semua tenaga kerjanya. Jaminan kesehatan ini diwujudkan dalam bentuk BPJS ketenagakerjaan dan juga jaminan kesehatan dari perusahaan sendiri. PT Samudera Makassar Logistik Semarang bekerja sama dengan rumah sakit, dokter, dan laboraturium yang telah ditunjuk oleh perusahaan.

* + - * 1. Jaminan Kecelakaan Kerja

 Jaminan kecelakaan kerja diberikan oleh PT Samudera Makassar Logistik kepada tenaga kerja yang mengalami kecelakaan pada saat melakukan pekerjaan. Jaminan kecelakaan kerja ini diberikan oleh perusahaan dalam bentuk biaya pengobatan dan perawatan karyawan yang besarnya kecelakaan kerja diatur dalam peraturan perusahaan.

* + - * 1. Jaminan Kematian

 Jaminan kematian merupakan jaminan yang diberikan oleh perusahaan apabila ada tenaga kerja atau keluarga tenaga kerja yang meninggal dunia. Jaminan kematian ini diberikan dalam bentuk biaya pemakanam dan santunan kepada keluarga yang ditinggalkan. Besarnya biaya yang diberikan telah diatur dalam peraturan perusahaan.

## Faktor Penghambat Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada PT Samudera Makassar Logistik

PT Samudera Makassar Logistik mengalami beberapa hambatan-hambatan dalam menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja pada perusahaan. Hambatan—hambatan ini berasal dari beberapa faktor antara lain:

Gambar 4.2 Hambatan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja perusahaan

Kurangnya kesadaran karyawan

Kurangnya Pengawasan

Kurangnya simulasi

Hambatan K3

Kurangnya Kebersihan

Sumber:PT Samudera Makassar Logistik

1. Kurangnya Kesadaran Karywan

Kurangnya kesadaran karyawan menjadi salah satu faktor penyebab proses penerapan kesehatan dan keselamatan kerja menjadi terhambat dikarenakan pada saat menggunakan alat pelindung diri (APD), beberapa dari para tenaga kerja PT Samudera Makassar Logistik tidak menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap dan benar.Tenaga kerja banyak yang cenderung mengabaikan alat pelindung diri saat melakukan pekerjaannya, terutama pada area container yard(CY). Salah satu contohnya penggunaan rompi serta helm keselematan yang sering diabaikan

Tenaga kerja sering kali mengabaikan akan pentingnya penggunaan alat pelindung diri pada saat bekerja karena merasa susah dan tidak leluasa dalam bekerja. Perilaku yang dilakukan tenaga kerja ini yang tidak memakai APD dengan lengkap dapat menimbulkan resiko kecelekaan kerja yang tinggi yang dapat merugikan diri sendiri maupun perusahaan.

1. Kurangnya Pengawasan Terhadap Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Dijalankan

Kurangnya pengawasan menjadi salah satu penghambat dalam menjalankan penerapan sistem kesehatan dan keselamatan kerja pada perusahaan. Penerapan sistem kesehatan dan keselamatan kerja tidak akan berjalan dengan lancar jika pengawasan terhadap sistem yang dilakukan masih kurang meskipun program yang dibuat sudah baik. Meskipun tenaga kerja tahu tentang sistem yang dijalankan, namun karena masih kurangnya pengawasan membuat sebagian tenaga kerja tidak peduli akan sistem kesehatan dan keselamatan kerja yang dijalankan oleh PT Samudera Makassar Logistik.

Sistem yang masih dilanggar diantaranya yaitu penggunaan APD yang sering dilanggar dan proses bongkar muat kontainer yang tidak sesuai dengan SOP.

1. Kurangnya Simulasi Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bagi Tenaga Kerja

Tenaga kerja dalam menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja yang dijalankan oleh perusahaan, cenderung hanya mengacu pada peraturan perusahaan yang diberlakukan saja tanpa adanya praktek simulasi tentang penanggulangan bahaya pada tempat kerja yang baik dan benar. Tanpa adanya simulasi atau pembekalan membuat tenaga kerja kurang tanggap dalam menyikapi setiap ancaman bahaya yang ada pada tempat kerja. Kurangnya pengetahuan tenaga kerja tentang ancaman bahaya dapat menimbulkan kerugian baik secara material maupun nonmaterial bagi perusahaan maupun tenaga kerja itu sendiri.

1. Kebersihan pada Bagian Tertentu dalam Perusahaan Masih Kurang

Kebersihan meruupakan hal yang penting dan harus mendapatkan perhatian khusus. Dengan kondisi tempat kerja yang bersih maka akan dapat memberikan rasa nyaman terhadap tenaga kerja, namun apabila kondisi tempat kerja kotor akan mengakibatkan tenaga kerja menjadi tidak nyaman dalam bekerja yang dapat mengganggu produktivitas peusahaan.

## Cara Mengatasi Hambatan-Hambatan yang Terjadi pada PT Samudera Makassar Logistik

1. Mengatasi Kurangnya Kesadaran dari Tenaga Kerja

Untuk mengatasi hal tersebut dengan memberlakukan sanksi yang tegas terhadap setiap pihak yang melanggar peraturan tentang penggunaan alat pelindung diri.

Sanksi yang diberikan kepada tenaga kerja yang mengabaikan penggunaan alat pelindung diri dapat berupa teguran apabila kesalahan yang dilakukan masih tergolong ringan dan sanksi berupa surat peringatan maupun denda dengan nominal tertentu dapat diberlakukan apabila pelanggaran yang dilakukan oleh tenaga kerja sudah tergolong dalam pelanggaran berat dan dilakukan secara berulang-ulang.

1. Melakukan Pengecekan serta Perbaikan pada Alat K3

Dilakukannya pengecekan serta perbaikan pada alat K3 bertujuan untuk menghindari terjadi kecelakaan pada proses kerja baik itu pada kantor dan juga lapangan. Pengecekan serta perbaikan dapat dilakukan dalam jangka waktu 1-2 bulan selain untuk menghindari kecelakaan pada saat proses kerja sedang berlangsung juga dapat membuat produktivitas kerja meningkat.

1. Mengatasi Kurangnya Simulasi Tentang Program K3

Salah satu cara untuk mengatasi hambatan ini adalah dengan membuat simulasi terhadap program yang dijalankan oleh perusahaan. Simulasi dilakukan secara berkala dengan membuat jadwal simulasi dilakukan secara berkala dengan membuat jadwal simulasi tertentu yang melibatkan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan.

1. Selalu Memberikan Himbauan akan Pentingnya K3 dalam Perusahaan

Perusahaan haruslah memberikan himbauan betapa pentingnya K3 itu sendiri baik dikantor maupun dilapangan.

## BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

**A.SIMPULAN**

Setelah penulis menguraikan pada bab sebelumnya dalam skripsi ini,akhirnya penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian bahwa:

Penerapan K3 pada PT. Samudera Makassar Logistik menerapkan kebijakan terkait K3 dengan menjalankan program K3 dan memperhatikan pelanggaran yang terjadi serta memperhitungkan dampak kecelakaan yang terjadi dengan cara memberikan jaminan sosial.

Adapun hambatan yang dialami selama penerapan K3 di PT. Samudera Makassar Logistik yaitu penggunaan APD yang masih belum maksimal,kurangnya kesadaran karyawan akan pentingnya K3 dalam dunia pekerjaan.

**B.SARAN**

Agar terciptanya kinerja yang baik pada perusahaan terutama di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja maka dari itu:

1. Pada perusahaan alangkah baiknya melakukan pengecekan serta maintenance yang baik pada alat atau perlengkapan K3 baik yang ada pada depo kontainer maupun yang ada pada kantor.
2. Selalu memberikan arahan tentang pentingnya penerapan K3 pada karyawan ataupun tenaga kerja pada perusahaan.
3. Membuat tanda pemberitahuan agar sekiranya ketika memasuki container yard (CY) ataupun wilayah *warehouse* agar mengenakan APD yang lengkap agar terhindar dari kecelakaan kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

Buntarto. (2015) . Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk Industri. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

**Farida Noviana . (2011) . Artikel Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

**http://faridanoviana.blogspot.perbanas.ac.id/2011/12/04/artikel-kesehatan-dan-keselamatan -kerja**

KBBI ,(2002) . Pengertian Analisis

**Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem**

**Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Ramli,Soehatman.(2010). Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran Jakarta: Dian Rakyat.

Suma’mur, (2014). Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja,

Yogyakarta ,Sagung Seto

Tarwaka, (2008) . Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen

Implementasi K3 di Tempat Kerja. Surakarta . Harapan Press

**Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan**

**Undang-undang** Nomor 14 tahun 1969 tentang keselamatan kerja

Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang K3

**Lampiran**

**LAPORAN HASIL WAWANCARA**

Hari/Tanggal pelaksanaan:Jumat,19 Mei 2023

Waktu pelaksanaan: 09.35 WITA

Tempat pelaksanaan:Kantor Samudera Indonesia Makassar

Narasumber: Bapak Muhammad Halim

Pewawancara: Muh.Fauzan Syadila Dalarama Irfan AS

Jabatan: Kepala K3 Samudera Indonesia Makassar

P:”Bagaimana penerapan waktu kerja yang diterapkan pada PT.Samudera Makassar Logistik apakah sesuai dengan UU ketenagakerjaan?”

N:” Untuk penerapan jam kerja sendiri kami menerapkan jam kerja mulai dari pukul 08.00 WITA-17.00 WITA dengan waktu istirahat selama 1 jam dan sistem 5 hari kerja hal ini kami lakukan guna menghindari kemungkinan PAK (Penyakit Akibat Kerja) yang dimana hal ini sangat kami hindari dalam proses logistik, adapun pegawai yang bekerja di luar 5 hari tersebut mereka adalah petugas operasinonal lapangan yang mengurusi *container* yang keluar ataupun masuk.”

P:”Bagaimana prosedur yang dilakukan oleh perusahaan mengenai inspeksi dan pengujian alat kesehatan dan keselamatan kerja di PT.Samudera Makassar Logistik?”

N: “Untuk inspeksi serta pengujian peralatan K3 yang ada di PT.Samudera Makassar Logistik baik itu pada kantor ataupun depo kami melakukan inspkeski dan pengujian setiap sebulan sekali yang dimana inspeksi tersebut dilakukan oleh pihak yang berwenang.”

P:”apakah PT.Samudera Makassar Logistik menyediakan APAR baik dikantor ataupun depo bahkan warehouse?”

N: “Untuk APAR sendiri di kantor kami menyediakan beberapa APAR di tiap-tiap lantai kami juga menyediakan di depo dan juga warehouse semua itu ditujukan untuk keselamatan para pekerja baik itu dikantor ataupun di lapangan.”

P: “bagaimana cara mengidentifikasi bahaya penilaian dan pengendalian resiko pada PT.Samudera Makassar Logistik?”

N: “Saya biasanya melakukan pengidentifikasian setiap 2 bulan sekali ataupun ketika terjadi suatu kecelakaan,saya biasanya membuat beberapa rumus untuk mengetahui seberapa besar kemungkinan kecelakaan tersebut terjadi.”

P:”bagaimana prosedur penyelidikan dan kecelakaan kerja pada PT.Samudera Makassar Logistik”

N: “Untuk prosedur itu sendiri kami biasanya mencari tahu apa sebab dari kecelakaan tersebut entah itu dari pekerja sendiri ataupun karena peralatan K3 yang kurang memadai”

P:” bagaimana prosedur tentang kesiapsiagaan dan juga tanggap darurat di PT.Samudera Makassar Logistik”

N: “Prosedur mengenai kesiapsiagaan serta tanggap darurat sejauh ini saya hanya memberitahu para karyawan ataupun petugas operasional mengenai prosedur ini. Kalaupun dari pusat meminta untuk mengadakan simulasi maka kami harus lakukan simulasi mengenai prosedur tersebut.”

P:” bagaimana pemberian sanksi apabila ada petugas operasional yang tidak menggunakan APD lengkap pada saat melakukan kegiatan logsitik?”

N: “Untuk pemberian sanksi sendiri kami bekerja sama dengan kantor pusat, pemberian sanksi yang kami berikan berupa 3 kali teguran dan pemberian sanksi berupa denda apabila teguran yang melebihi 3 kali teguran.”

P:” bagaimana pemberian jaminan sosial kepada pekerja yang berada di PT.Samudera Makassar Logistik?”

N: “Pemberian jaminan sosial yang kami berikan berupa BPJS yang nantinya bisa digunakan apabila terjadi kecelakaan akibat kerja dsb.

Muhammad Halim